

**PENGARUH BERMAIN PASIR WARNA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS HURUF
KELOMPOK A DI TK KECAMATAN WIYUNG SURABAYA**

Yulia Nikmatu Sholikhah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: yuliasholikhah@mhs.unesa.ac.id

Nurul Khotimah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Menulis dengan bermain pasir warna merupakan kegiatan yang menarik untuk anak, dengan bermain anak akan secara tidak sadar juga melakukan kegiatan belajar. Ketika bermain pasir warna kegiatan yang dilakukan juga disertai alat pendukung seperti, cetakan huruf dan kartu huruf. Anak menulis di atas pasir warna secara langsung menggunakan jari – jarinya, karena anak suka bereksplorasi dengan pasir. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh bermain pasir warna terhadap kemampuan menulis kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen, desain penelitian *quasi experimental design* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian yaitu TK di Kecamatan Wiyung Surabaya. Sampel penelitian anak kelompok A berjumlah 36 anak yang masing – masing kelompok eksperimen dan kontrol berjumlah 18 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Mann Whitney U test*.

Berdasarkan analisis data menggunakan Uji *Mann Whitney U-test* dengan program SPSS 23.0 didapatkan hasil hitung Z sebesar -4,457 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis huruf kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil hitungan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal tersebut menjadi dasar keputusan bahwa bermain pasir warna berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya.

Kata Kunci : bermain pasir warna , kemampuan menulis huruf.

Abstract

Writing by playing sand colour is an interesting activity for children, by playing children will unconsciously also do learning activities. When playing sand colour the activities carried out are also accompanied by supporting tools such as letters and letter cards. Children write on sand colour directly using their fingers, because children like to explore with sand. The aim of the study was to determine the effect of playing sand colour on the ability to write group A in the Kindergarten of Wiyung Surabaya.

The type of research used in this study is to use a quantitative approach to the type of experiment, a quasi experimental design with a nonequivalent control group design. The study population was kindergarten in the Wiyung Surabaya. The research sample of group A children was 36 children, each of which was an experimental group and a total of 18 children. Data collection techniques in this study used tests, observation and documentation. Data analysis techniques using the Mann Whitney U test.

Based on the data analysis using the Mann Whitney U-test with the SPSS 23.0 program the results of Z count were - 4.457 and significance of $0.000 < 0.05$, which showed a significant difference in the ability to write letters of the control group and experimental group. The results of the calculation indicate that H_0 was rejected. This is the basis of the decision that playing sand colour affects the ability to write letters in group A in the Kindergarten Wiyung Surabaya.

Keywords: playing sand colour, writing letters.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Taman Kanak – Kanak tidak lepas dengan adanya stimulasi yang diberikan demi tercapainya tujuan pembelajaran, stimulasi dapat berupa kegiatan yang diberikan pada anak. Stimulasi diberikan untuk merangsang

kemampuan anak agar lebih berkembang. Stimulasi yang diberikan dapat berupa kegiatan bermain sambil belajar, sehingga saat bermain secara tidak sadar anak sedang belajar. Menurut Parten (dalam Sujiono, 2013:144), bermain adalah sarana sosialisasi, melalui bermain diharapkan dapat memberi kesempatan anak mengekspresikan

perasaan, bereksplorasi, menemukan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan. Bermain memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan anak, karena dalam kegiatan bermain dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Salah satunya perkembangan bahasa anak. Bermain digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Keterampilan berbahasa anak meliputi menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca dan menulis. Bermain dipilih untuk dapat mengembangkan kemampuan menulis huruf anak dengan menggunakan pasir warna. Pasir merupakan salah satu komponen yang berasal dari alam, dan salah satu bahan yang mudah ditemukan. Menurut Sudono (2000:115), anak - anak suka bereksplorasi dengan tanah, lumpur, pasir, dan kekayaan bereksperimen dengan pasir tidak ternilai harganya. Penambahan warna pada pasir agar lebih menarik minat anak untuk melakukan kegiatan menulis huruf. Penggunaan pasir warna memang terlihat sederhana namun dapat memberi manfaat yang besar dalam kegiatan menulis untuk anak.

Pengalaman yang menyenangkan ketika anak bermain pasir warna akan dirasakan anak ketika jari - jarinya menyentuh pasir warna. Pada dasarnya anak menyukai pasir warna karena bertekstur lembut, nyaman dipegang dan digenggam oleh tangan anak. Pemilihan bermain pasir warna untuk kegiatan menulis huruf anak karena jejak di atas pasir warna mudah dihapus sehingga anak tidak akan takut salah karena anak akan dengan mudah menghapusnya. Kegiatan menulis huruf di atas pasir warna dilakukan menggunakan jari anak secara langsung dengan menuliskan huruf di atas pasir warna. Kegiatan menulis dimulai dengan anak membuat coretan bermakna (garis lengkung dan garis lurus) yang mana coretan bermakna tersebut yang akan membentuk suatu huruf, selain menulis di atas pasir warna kegiatan yang dilakukan ketika bermain pasir warna yaitu mencetak huruf menggunakan cetakan huruf agar anak lebih memahami bentuk huruf.

Menurut Nurhayati & Widayati (2016:5), menulis merupakan ungkapan bahasa dalam bentuk simbol dan gambar, menulis merupakan aktivitas yang kompleks mencakup gerakan lengan, tangan, jari dan mata secara terintegrasi. Menulis bagi anak merupakan kegiatan mencoret - coret, menggambar berbagai bentuk hal yang ada di pikirannya. Menurut Santrock (2007:365), saat anak belajar mengembangkan keterampilan menulis, anak pelan - pelan belajar membedakan ciri - ciri huruf, seperti apakah garis suatu huruf harus lurus atau lengkung, terbuka atau tertutup, dan seterusnya.

Saat menulis huruf anak akan memahami bentuk suatu huruf. Menurut Susilo (2017:67), kemampuan menulis akan menambah penguasaan anak terhadap konsep bahasa, huruf, tulisan dan sebagainya. Latihan menulis huruf dapat memberikan kesempatan pada otak anak untuk melakukan koneksi bentuk huruf dengan bunyi huruf sehingga mempermudah anak untuk mengingat bentuk dari suatu huruf.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada TK di Kecamatan Wiyung Surabaya, ditemukan bahwa saat pembelajaran aspek bahasa kegiatan menulis dengan meniru tulisan huruf masih ada huruf yang terbalik, seperti menulis huruf e menjadi terbalik ke kiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak kelompok A masih belum berkembang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yang menyebutkan bahwa perkembangan bahasa anak dibagi menjadi tiga yakni, memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.

Perkembangan keaksaraan memiliki indikator yang menyebutkan bahwa anak mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a - z. Adapun menurut Waridah (2008:1), huruf dalam bahasa Indonesia berjumlah 26 huruf dan terdiri atas 4 macam huruf yakni, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong dan gabungan huruf konsonan. Huruf yang paling sering muncul dalam bahasa adalah huruf vokal. Menurut Iswara (2011:5), huruf vokal merupakan huruf yang perlu diajarkan awal karena penggunaannya yang tinggi dalam bahasa. Huruf yang melambangkan huruf vokal adalah huruf a, i, u, e, o.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen, pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* jenis *nonequivalent control group design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh bermain pasir warna terhadap kemampuan menulis huruf kelompok A.

Sampel penelitian berjumlah 36 anak yang berasal dari kelompok A TK Istiqomah Jalan Balas Klumprik No. 57 Wiyung Surabaya dan TK Al-Kautsar Jalan Karang Klumprik Tengah II No. 68 Pondok Maritim Indah, kedua sekolah tersebut terletak di Kecamatan Wiyung Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dengan taraf kesalahan 5%. Sampel masing - masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berjumlah 18 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Mann Whitney U-test*. Data diolah menggunakan bantuan program spss versi 23.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 18 April sampai 9 Mei 2019.

Uji validasi instrumen dilakukan untuk menentukan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa anak kelompok A. Validator dalam penelitian ini adalah Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. berdasarkan hasil uji validasi instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan uji validitas item-item instrumen menggunakan rumus product moment. Jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ maka instrumen dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
1.	0.724	0.30	Valid
2.	0.725	0.30	Valid
3.	0.874	0.30	Valid

Hasil perhitungan dari uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari tiga butir item pernyataan yang telah dirancang tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$, maka dapat disimpulkan seluruh item instrumen dinyatakan valid.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus H.J.X Fernandez. Perhitungan diawali dengan menghitung jumlah kode kesepakatan yang dibuat pengamat 1 dan pengamat 2, kemudian hasilnya dibagi terhadap jumlah kategori yang ditentukan. Berikut hasil kontingensi kesepakatan kedua pengamat.

Tabel 2 Hasil Kontingensi Kesepakatan

Pengamat I	Pengamat II				Jumlah Data
	4	3	2	1	
4	-	-	-	-	-
3	-	3	-	-	1
2	-	-	1,2	-	2
1	-	-	-	-	-
Jumlah Data	-	1	2	-	3

Berdasarkan data tabel di atas, kemudian dihitung menggunakan rumus H.J.X Fernandez dengan perhitungan sebagai berikut.

$$KK = \frac{2.5}{N1 + N2} = \frac{2.3}{3 + 3} = \frac{6}{6} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas didapatkan nilai 1. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Kegiatan *pre-test* dilakukan setelah uji reliabilitas. Kegiatan *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal anak, dalam hal ini yaitu kemampuan membuat coretan bermakna (garis lurus dan garis lengkung), mengucapkan huruf (a, i, u, e, o) dan meniru tulisan huruf (a, i, u, e, o). Begitu pula dengan kegiatan *post-test* kemampuan anak dinilai setelah diberikan perlakuan dengan bermain pasir warna.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* tentang pengaruh bermain pasir warna terhadap kemampuan menulis huruf kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya, yang dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney U-test*. Penggunaan rumus *Mann Whitney U-test* yaitu untuk mencari perbedaan kemampuan menulis huruf kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya dalam hal ini kemampuan menulis huruf sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan bermain pasir warna. Sebelum dilakukan penghitungan analisis data menggunakan Uji *Mann Whitney U-test*, perlu pengujian normalitas menggunakan rumus *Shapiro Wilk* karena sampel penelitian kurang dari 50. Berikut hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 3 Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
O1	,164	18	,200 [*]	,916	18	,109
O2	,279	18	,001	,776	18	,001
O3	,165	18	,200 [*]	,893	18	,043
O4	,194	18	,071	,923	18	,147

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dapat dilihat bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Perhitungan data O1 berdistribusi normal ($Pvalue = 0,109 > 0,05$) sedangkan data O2 berdistribusi tidak normal ($Pvalue = 0,001 < 0,05$). Selanjutnya untuk data O3 berdistribusi tidak normal ($Pvalue = 0,043 < 0,05$) sedangkan data O4 berdistribusi normal ($Pvalue = 0,147 > 0,05$). Hasil keseluruhan dari perhitungan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* didapatkan ada data yang berdistribusi tidak normal, maka analisis data yang digunakan adalah *Mann Whitney U-test*.

Tabel 4 Ranks
Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Eksperimen	18	26,06	469,00
Kontrol	18	10,94	197,00
Total	36		

Pada tabel di atas menunjukkan terdapat data sebanyak 18 dari masing – masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Mean rank* untuk data kemampuan menulis huruf kelompok eksperimen sebesar

26,06 sedangkan *mean rank* untuk data kemampuan menulis huruf kelompok kontrol sebesar 10,94, dengan masing – masing *sum of ranks* kelompok eksperimen 469,00 dan kelompok kontrol sebesar 197,00.

Berdasarkan data *mean ranks* diketahui bahwa kemampuan menulis huruf pada kelompok eksperimen sebesar $26,06 \geq$ pada *mean ranks* kelompok kontrol sebesar 10,94. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

Tabel 5 Hasil Uji Statistik Non Parametrik dengan Mann Whitney U-test.

	Nilai
Mann-Whitney U	26,000
Wilcoxon W	197,000
Z	-4,457
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: group

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai U sebesar 26,000 dan nilai W sebesar 197,000. Jika dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -4,457. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari batas alpha signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. atau *pvalue* < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan kemampuan menulis huruf antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U-test* didapat hasil hitung Z sebesar -4,457 dan sig. atau *pvalue* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan keputusan ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis huruf kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil hitungan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal tersebut menjadi dasar keputusan bahwa bermain pasir warna merupakan kegiatan yang efektif digunakan untuk mempengaruhi kemampuan menulis kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya.

Tujuan penggunaan bermain pasir warna pada penelitian ini karena bermain merupakan kebutuhan anak selain itu dengan bermain anak akan merasa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Elfiandi (2016:53), bermain merupakan kebutuhan yang esensial bagi anak, melalui bermain anak dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan motorik, kognitif, kreativitas, emosi, sosial, bahasa dan sikap hidup. Penggunaan pasir warna dalam bermain untuk menulis dipilih karena menulis di atas pasir jejaknya mudah untuk dihapus sehingga memudahkan anak untuk berlatih menulis huruf. Pasir warna merupakan komponen yang mudah di temui atau dibuat, dan bermain pasir warna adalah kegiatan yang disukai anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat

Sudono (2000:115), pasir memiliki tekstur lain dibanding dengan lumpur atau tanah, pasir sangat digemari anak hingga orang dewasa karena pasir sangat bernilai tinggi dalam pendidikan. Kemampuan menulis huruf dapat menambah pengetahuan anak tentang bentuk huruf, ketika anak menulis huruf tersebut secara tidak langsung anak juga akan menjadi hafal bentuk huruf dan mengetahui huruf apa yang dituliskannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Santrock (2007:365), saat anak belajar mengembangkan keterampilan menulis, anak pelan – pelan belajar mengembangkan ciri – ciri huruf, seperti apakah garis suatu huruf harus lurus atau lengkung, terbuka atau tertutup, dan seterusnya.

Pada saat penelitian berlangsung ditemukan bahwa anak ketika menulis huruf ada yang tidak sesuai dengan contoh yang telah diberikan, seperti huruf yang ditulis terbalik, huruf ditulis terlalu kecil dan bentuk huruf tidak menyerupai huruf yang dicontoh. Kegiatan bermain pasir warna dijadikan *treatment* untuk mempengaruhi kemampuan menulis huruf dibagi menjadi tiga pertemuan/kegiatan. Pertemuan pertama anak membuat coretan bermakna (garis lurus dan garis lengkung) di atas pasir warna langsung menggunakan jari - jarinya, dimana coretan garis tersebut yang akan membentuk suatu huruf. Pertemuan kedua anak mengucapkan huruf tetapi dengan bermain mencetak huruf dengan pasir warna menggunakan cetakan huruf berbentuk huruf (a, i, u, e, o). Pertemuan ketiga anak menulis huruf secara langsung di atas pasir warna menggunakan jari – jarinya dengan mencontoh kartu huruf, pada kartu huruf tersebut hurufnya dilengkapi dengan arah panah untuk memudahkan anak mengikuti alur menulis huruf tersebut. Hasil kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya pengaruh bermain pasir warna terhadap kemampuan menulis huruf kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bermain pasir warna terhadap kemampuan menulis huruf kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *Mann Whitney U-test* didapatkan hasil hitung Z sebesar -4,457 dan sig. atau *pvalue* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan keputusan ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis huruf kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil hitungan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal tersebut menjadi dasar keputusan bahwa bermain pasir warna merupakan kegiatan yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya.

Saran

Setelah dilakukan penelitian yang berjudul pengaruh bermain pasir warna terhadap kemampuan menulis huruf kelompok A di TK Kecamatan Wiyung Surabaya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menambahkan variasi kegiatan bermain pasir warna dalam kegiatan pembelajaran agar kemampuan yang dikembangkan dapat berkembang secara maksimal.
 - b. Guru diharapkan mampu mengembangkan atau melakukan inovasi terhadap bahan – bahan atau media yang ada agar dapat digunakan dalam kegiatan menulis yang menyenangkan bagi anak dengan tetap memperhatikan tahapan menulis anak.
2. Peneliti Selanjutnya

Bermain pasir warna memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan menulis anak, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mengembangkan aspek perkembangan yang lain agar perkembangan anak dapat meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswara, Prana. 2011. *Pembelajaran Menulis di Kelas Rendah*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhayati dan Widayati, Sri. 2016. Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Pasir Pada Anak Kelompok A TK Kyai Hasyim. (Online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/13399>, diunduh 07 Januari 2019)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Terjemahan Kuswanti dan Mila. Jakarta: Erlangga.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Susilo, Adi Taufik. 2011. *Belajar Calistung itu Asyik*. Jogjakarta: Javalitera.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasaan Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.